

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran berdasarkan pembelajaran berbasis pendekatan realistik dalam meningkatkan kemampuan penalaran matematis dan *self-efficacy* siswa yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria valid yakni 1) hasil validasi RPP yang divalidasi oleh tim ahli dengan rata-rata total 4,31 dengan kategori valid, 2) hasil validasi lembar aktivitas siswa matematika berbasis pendekatan realistik dengan rata-rata total 4,43 dengan kategori valid, 3) hasil validasi buku guru dengan rata-rata total 4,41 dengan kategori valid, 4) validasi buku siswa dengan rata-rata total 4,40 dengan kategori valid, dan 5) validasi tes penalaran matematis siswa, dimana tim ahli menyatakan valid serta 6) validasi angket *self-efficacy* matematik siswa, dimana tim ahli juga menyatakan valid.
2. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan melalui pendekatan realistik telah memenuhi kriteria praktis ditinjau dari: (1) penilaian ahli/praktisi menyatakan bahwa perangkat pembelajaran berbasis pendekatan realistik yang dikembangkan dapat digunakan dengan sedikit revisi; dan (2) Kemampuan guru mengolah pembelajaran diperoleh rata-rata 4,08 atau dalam katagori “baik”.

3. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan melalui model pembelajaran berbasis pendekatan realistik telah memenuhi kriteria efektif. Kriteria efektif ditinjau dari: (1) ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai 86,67% pada uji coba II yakni telah memenuhi kriteria ketuntasan yakni  $\geq 85\%$  siswa mencapai KKM; (2) ketercapaian tujuan pembelajaran pada uji coba II minimal 75% yaitu kemampuan analogi 80%; Generalisasi 75,8%, kondensional 75% dan (3) respon siswa positif terhadap komponen-komponen perangkat pembelajaran dan (4) waktu pembelajaran dalam penelitian tidak berbeda jauh dengan waktu pembelajaran biasa.
4. Peningkatan kemampuan penalaran matematis menggunakan perangkat pembelajaran berbasis pendekatan realistik yang telah dikembangkan dilihat dari nilai *N-gain* pada uji coba I sebesar 0,295 artinya berada dalam kategori “rendah dan pada uji coba II meningkat sebesar 0,440 artinya berada dalam katagori “sedang” . Nilai *N-Gain* perindikator kemampuan penalaran matematis siswa masing-masing pada Uji coba II adalah 0,40; 0,42; dan 0,39 seluruhnya berada dalam kategori “sedang” Sehingga indikator yang paling tinggi peningkatannya adalah indikator pertama dengan nilai *N-gain* 0,42 yakni : analogi( proses menyimpulkan berdasarkan kesamaan data atau fakta).
5. Peningkatan kemampuan *self efficacy* siswa menggunakan perangkat pembelajaran berbasis pendekatan matematika realistik pada materi perbandingan dengan rata-rata *self efficacy* siswa pada uji coba I

sebesar 60,36 meningkat menjadi 74 pada uji coba II. Maka, *Self-Efficacy* siswa lebih baik dari uji coba I ke uji coba II.

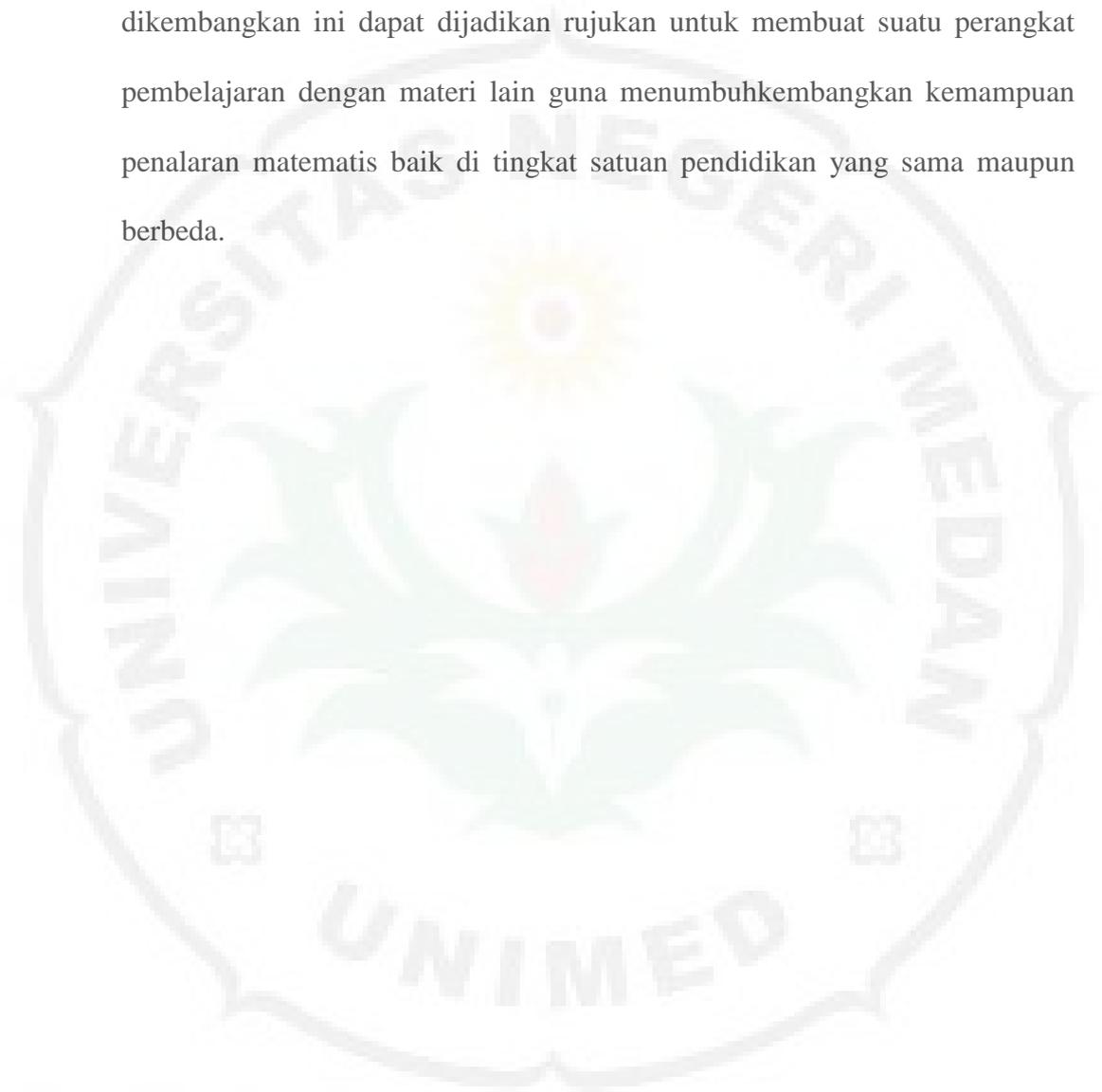
6. Proses penyelesaian jawaban siswa pada posttes uji coba II tingkat persentase kesalahan siswa lebih sedikit dari pada uji coba I yaitu pada tingkat kesalahan konsep 50%, tingkat kesalahan prosedur 46,6%, dan tingkat kesalahan perhitungan 56,66%.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran berbasis pendekatan matematika realistik yang dikembangkan telah memenuhi aspek keefektivan, maka disarankan kepada guru untuk dapat menggunakan perangkat pembelajaran ini guna menumbuhkembangkan kemampuan penalaran matematik siswa khususnya siswa kelas VII SMP/MTs.
2. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian untuk mengukur kemampuan penalaran matematik agar dapat lebih memperhatikan kemampuan siswa pada setiap indikator penalaran matematis, karena pada penelitian ini rata-rata indikator penalaran matematis baik pada uji cobia maupun uji coba II yang paling rendah diantara semua indikator adalah indikator melakukan manipulasi matematika.
3. Peneliti menyarankan kepada pembaca dan para praktisi pendidikan untuk dapat melakukan penelitian sejenis, dan melakukan tahap penyebaran (*dissaminate*) agar perangkat pembelajaran yang dihasilkan dapat diterapkan untuk sekolah SMP/MTs yang lain.

4. Perangkat pembelajaran berbasis pendekatan matematika realistik yang dikembangkan ini dapat dijadikan rujukan untuk membuat suatu perangkat pembelajaran dengan materi lain guna menumbuhkembangkan kemampuan penalaran matematis baik di tingkat satuan pendidikan yang sama maupun berbeda.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY